Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS) **e-ISSN 2963-6906**
Volume. 3, Nomor. 2, Desember 2024: 251-258 **p-ISSN 2963-7392**
https://jurnal.unity-academy.sch.id/index.php/japamas

Pelatihan AI Untuk Literasi Digital Dan Ekonomi Desa Sidolego, Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin – Jambi

AI Training for Digital Literacy and Economy of Sidolego Village, Tabir Lintas District, Merangin Regency – Jambi

Arif Setiadi*[1], Abe Wisnu Saputra[2] , Tri Rizqi Ariantoro[3] , Akhmad Faisal Husni[4], Saut Siagian[5] , Abe Wisnu Saputra[6] , Nurul Sri Handini[7]
[1,2,3] Rekayasa Perangkat Lunak, [4,5,6] Ilmu Komputer, [7] Bisnis Digital
Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya
*Email: arifsetiadi325@gmail.com

Abstrak

Desa Sidolego, Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang besar, namun belum termanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital. Pelatihan digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI). Pelatihan ini akan mencakup materi dasar-dasar digital, pemanfaatan AI untuk berbagai sektor ekonomi desa (pertanian, peternakan, kerajinan, dan lain sebagainya), serta strategi pemasaran digital. Metode pelatihan yang digunakan adalah kombinasi antara ceramah, diskusi, studi kasus, dan praktik langsung. Hasil yang didapat dari pelatihan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat desa tentang teknologi digital dan AI, serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikannya dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Dari 40 jumlah peserta didapatkan untuk pemahaman AI sebesar 85% peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang konsep dasar AI, pencarian Informasi sebesar 90% peserta mampu menggunakan AI untuk mencari informasi secara efektif, pembuatan konten sebesar 75% peserta mampu membuat konten sederhana dengan bantuan AI serta komunikasi daring sebesar 95% peserta merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi secara daring setelah mengikuti pelatihan. Pada akhirnya, pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada terwujudnya desa digital yang mandiri dan berdaya saing.

***Kata kunci**: digitalisasi desa, literasi digital, kecerdasan buatan (AI), ekonomi desa.*

Abstract

Sidolego Village, Tabir Lintas District, Merangin Regency has great potential for natural and human resources, but has not been optimally utilized due to limited digital knowledge and skills. This digitalization training aims to improve digital literacy in village communities and encourage village economic growth through the use of artificial intelligence (AI) technology. This training will cover basic digital materials, the use of AI for various village economic sectors (agriculture, animal husbandry, crafts, and so on), as well as digital marketing strategies. The training method used is a combination of lectures, discussions, case studies, and direct practice. The results obtained from this training are an increase in the understanding of village communities about digital technology and AI, as well as their ability to apply it to increase productivity and income. Of the 40 participants, 85% of participants showed an

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

increase in understanding of the basic concepts of AI, information search 90% of participants were able to use AI to search for information effectively, content creation 75% of participants were able to create simple content with the help of AI and online communication 95% of participants felt more confident in communicating online after participating in the training. Ultimately, this training is expected to contribute to the realization of independent and competitive digital villages.

***Keywords**: village digitalization, digital literacy, artificial intelligence (AI), village economy.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di pedesaan. Namun, tidak semua desa memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan TIK. Desa Sidolego, Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang besar, namun belum termanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital masyarakatnya.

Keterbatasan literasi digital menjadi kendala utama dalam pengembangan ekonomi desa. Masyarakat desa masih kesulitan dalam mengakses informasi, memasarkan produk secara online, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital masyarakat desa agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam ekonomi digital.

Salah satu teknologi yang memiliki potensi besar untuk mengubah ekonomi desa adalah kecerdasan buatan (AI). AI dapat dimanfaatkan dalam berbagai sektor ekonomi desa, seperti pertanian, peternakan, kerajinan, dan pariwisata. Misalnya, AI dapat membantu petani dalam memprediksi cuaca, mengoptimalkan penggunaan pupuk, serta mendeteksi hama dan penyakit tanaman. "AI memiliki potensi besar untuk merevolusi sektor pertanian dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan" (FAO, 2021).

Pelatihan digitalisasi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Desa Sidolego dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pemanfaatan AI.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Partisipatif Action Research (PAR), yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Tahapan Kegiatan

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei dan diskusi dengan masyarakat Desa Sidolego untuk mengidentifikasi kebutuhan terkait literasi digital dan potensi pengembangan ekonomi desa melalui pemanfaatan AI.
2. Perencanaan: Menyusun rencana kegiatan pelatihan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, termasuk materi pelatihan, metode pelatihan, dan jadwal pelaksanaan.
3. Pelaksanaan: Melaksanakan pelatihan digitalisasi yang meliputi:
   - Literasi Digital: Pengenalan konsep dasar digitalisasi, penggunaan internet, media sosial, dan aplikasi-aplikasi pendukung produktivitas.
   - Pemanfaatan AI: Pengenalan konsep dasar AI, contoh-contoh pemanfaatan AI dalam kehidupan sehari-hari, dan pelatihan penggunaan tools AI sederhana untuk membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas. [2]
   - Ekonomi Desa: Pelatihan tentang pemasaran digital, pembuatan konten promosi, dan pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara digital.
4. Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur peningkatan literasi digital peserta, pemahaman mereka tentang AI, dan dampaknya terhadap kegiatan ekonomi mereka.
5. Tindak Lanjut: Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi, seperti pendampingan berkelanjutan, pelatihan lanjutan, atau pengembangan platform digital untuk mendukung ekonomi desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan digitalisasi desa yang dilaksanakan di Desa Sidolego, Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin – Jambi, dengan fokus pada pemanfaatan AI untuk literasi digital dan ekonomi desa, telah menunjukkan hasil yang signifikan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari perangkat desa, pelaku UMKM, serta masyarakat umum.

Gambar 1. Narasumber Dalam Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Desa Pemaparan Materi Literasi Digital

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Digitalisasi Desa Pemaparan Materi Literasi Digital

3.1. Peningkatan Literasi Digital

Sebelum pelatihan, tingkat literasi digital masyarakat Desa Sidolego tergolong rendah. Banyak dari mereka belum familiar dengan pemanfaatan internet dan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan menggunakan teknologi digital.

Penggunaan Internet: Peserta pelatihan mulai terbiasa menggunakan internet untuk mencari informasi, berkomunikasi, dan mengakses layanan publik.
Aplikasi Digital: Peserta mampu mengoperasikan berbagai aplikasi digital yang relevan, seperti aplikasi pengolah kata, spreadsheet, media sosial, dan aplikasi keuangan.
Keamanan Digital: Peserta memahami pentingnya keamanan digital dan mampu menerapkan langkah-langkah pencegahan terhadap ancaman siber.

Gambar 3. Praktik Penggunaan AI dalam Pembuatan Logo Produk UMKM

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

3.2. Peningkatan Ekonomi Desa

Pelatihan digitalisasi desa juga memberikan dampak positif terhadap ekonomi desa. Peserta pelatihan, terutama pelaku UMKM, mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka. [3]

Pemasaran Online: Pelaku UMKM mulai memasarkan produk mereka secara online melalui media sosial dan platform e-commerce.
Manajemen Keuangan: Pelaku UMKM menggunakan aplikasi keuangan untuk mencatat transaksi dan mengelola keuangan usaha mereka.
Jaringan Bisnis: Pelaku UMKM memperluas jaringan bisnis mereka melalui forum online dan media sosial.

3.3 Pemanfaatan AI dalam Literasi Digital dan Ekonomi Desa

Salah satu fokus utama pelatihan ini adalah pemanfaatan AI dalam literasi digital dan ekonomi desa. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan berbagai aplikasi AI yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mengembangkan usaha.

AI untuk Literasi Digital: Peserta menggunakan aplikasi AI untuk menerjemahkan bahasa, mencari informasi, dan belajar secara mandiri.
AI untuk Ekonomi Desa: Pelaku UMKM menggunakan aplikasi AI untuk menganalisis data pasar, membuat desain produk, dan memberikan pelayanan pelanggan.

3.4 Tantangan dan Solusi

Meskipun pelatihan ini telah menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi.

Pelatihan Digitalisasi Desa Pemaparan Materi Literasi Digital

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Infrastruktur: Keterbatasan infrastruktur internet di Desa Sidolego menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi digital.
Keterbatasan Pengetahuan: Beberapa peserta pelatihan masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang teknologi digital.
Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, operator telekomunikasi, dan lembaga swadaya masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Digitalisasi Desa Sidolego, Kecamatan Tabir Lintas, Kabupaten Merangin – Jambi (Pemanfaatan AI Untuk Literasi Digital Dan Ekonomi Desa)" telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat desa dan memberdayakan ekonomi desa melalui pemanfaatan teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI).

- Peningkatan Literasi Digital: Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat Desa Sidolego dalam menggunakan teknologi digital. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan internet, aplikasi digital, dan pemahaman tentang keamanan digital.
- Pemberdayaan Ekonomi Desa: Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi desa, terutama bagi pelaku UMKM. Peserta pelatihan mulai memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk secara online, mengelola keuangan usaha, dan memperluas jaringan bisnis.
- Pemanfaatan AI: Penggunaan AI dalam literasi digital dan ekonomi desa menjadi fokus penting dalam pelatihan ini. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan berbagai aplikasi AI yang dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mengembangkan usaha.
- Tantangan dan Solusi: Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan, seperti keterbatasan infrastruktur internet dan keterbatasan pengetahuan peserta tentang teknologi digital. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, operator telekomunikasi, dan lembaga swadaya masyarakat.

Dampak jangka panjang kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi masyarakat Desa Sidolego, antara lain:

- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses informasi dan layanan publik yang lebih mudah.

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

- Mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pengembangan UMKM dan peningkatan daya saing produk lokal.Menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing di era digital.

Untuk keberlanjutan program digitalisasi desa, beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan adalah:

- Perlunya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat.
- Peningkatan infrastruktur internet di wilayah desa.
- Pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan bagi masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital.
- Pengembangan konten digital yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan langkah awal dalam mewujudkan desa digital di Desa Sidolego. Dengan kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan Desa Sidolego dapat menjadi contoh desa digital yang sukses dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. FAO, "**The role of artificial intelligence in agriculture,"** Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2021.
[2]. Manyika, J., Chui, M., Miremadi, M., Bughin, J., George, K., Willmott, P., & Dewhurst, M, "**A future that works: Automation, employment, and productivity**," McKinsey Global Institute, 2017.
[3]. Abdullah, R., & Setiawan, H. "**Pengaruh digitalisasi terhadap pengembangan usaha mikro di daerah pedesaan**," Jurnal Ekonomi Rakyat, 2020, hal. 12(1), 45-60.
[4]. Dahiri, Dkk, "**Desa Digital: Potensi dan Tantangannya,"** Badan Keahlian. DPR RI, Jakarta. 2019.
[5]. Anang, D, Dkk, "**Desa Cerdas: Transformasi Kebijakan dan Pembangunan Desa Merespon Era Revolusi 4.0,"** Center for Digital Society, Yogyakarta. 2019.
[6]. Suyatna, R, "**Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa**," Jurnal Lingkar Widyaiswara, 2019, hal. 1(1), 22–26. 2019.
[7]. Halim, Fitria., Sherly., Darwin L., Supitriyani, & Acai S, "Optimalisasi Digital Entrepreneurship Melalui Pelatihan Digital Marketing bagi Siswa-Siswi SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar". ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 2022, hal. 7 (1), 90-97. https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/17855/2972
[8]. Stiadi, M., Herlinudinkhaji, D., Dwi, Yunila Ariyanti, P., & Erwanti, N. "**Pelatihan**

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Bagi Pelaku UMKM", BAKTI BANUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021, hal Volume, 2(1), 8–11. https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.212.

[9] Suworo, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C**, "Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islami Boarding School Depok",** Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020, hal. 3(1), 177–180. http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v3i3.24865.

[10[Choirina, H., Reinold, A., Informasi, S., & Pekanbaru, H. T., "**Digitalisasi Produk Unggulan Desa Sukamaju Pekanbaru berbasis Qr Code dan Facebook Marketplace",** 2021, hal. (Vol. 2, Issue 1). https://www.theqrcodegenerator.com/

© 2024 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)